

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri furnitur penting bagi perkembangan perekonomian di Indonesia. Sektor industri ini dapat memberi kontribusi lebih atas ekspor Indonesia. Selain itu, industri furnitur merupakan industri yang membutuhkan tenaga kerja relatif banyak dibanding industri lainnya. Sebagai gambaran, terdapat 374 perusahaan di Jawa Tengah yang bergerak dalam bidang furnitur mampu menyerap 46.786 tenaga kerja (Salim & Munadi, 2017). Hal ini menjadi poin penting, industri furnitur membantu mengurangi tingkat pengangguran. Berdasarkan Kementerian Perindustrian (2021), terdapat 843 perusahaan furnitur atau sekitar 2 % dari keseluruhan usaha di Indonesia. Angka tersebut memberi kontribusi atas program perluasan lapangan pekerjaan. Mengingat industri furnitur Indonesia memiliki keunggulan, dengan melimpahnya bahan baku seperti kayu dan desain yang unik serta melimpahnya sumber daya manusia, membuat sektor industri ini perlu dikembangkan.

Mengembangkan industri furnitur tidaklah mudah. Banyak kendala yang dihadapi perusahaan apalagi dalam masa pandemi seperti ini. Selain regulasi yang menghambat masuknya investor dan ekspor furnitur, biaya produksi yang tinggi serta minat pasar yang menurun juga menjadi hambatan industri ini. Menurut

Kementerian Perindustrian (2021), kinerja industri furnitur pada tahun 2020 menurun sebesar 7,28%.

Mengingat banyak kendala dengan disertai kondisi masa pandemi, poin utama yang harus dicapai ialah mampu beroperasi secara terus menerus. Tentu salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan adalah mengefisienkan biaya produksi. Efisiensi biaya produksi tak lepas dari efektivitas proses produksi. Tercapainya efektivitas proses produksi juga didorong oleh pengendalian internal yang kuat. Selain itu, proses pelaporan juga mengambil peran terkait efisiensi biaya produksi. Pelaporan yang relevan akan membuat manajemen tepat dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan analisis sistem informasi akuntansi mengenai siklus produksi dan sistem pelaporan serta pengendalian internal pada CV Decorus yang bergerak di bidang industri furnitur. Hasil dari analisis tersebut dituangkan dalam Karya Tulis Tugas Akhir dengan judul “ANALISIS SIKLUS PRODUKSI DAN PELAPORAN SERTA PENGENDALIAN INTERN CV. DECORUS”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana siklus produksi CV. Decorus?
2. Bagaimana sistem pelaporan CV. Decorus?
3. Bagaimana pengendalian intern CV. Decorus?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penyusunan KTTA (Karya Tulis Tugas Akhir) ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis siklus produksi CV. Decorus.
2. Menganalisis siklus pelaporan CV. Decorus.
3. Menganalisis pengendalian intern CV. Decorus.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penyusunan KTTA (Karya Tulis Tugas Akhir) ini, penulis membatasi ruang lingkup penelitian. Penulis paparkan ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Topik yang dibahas seputar siklus produksi dan pelaporan serta pengendalian internal terkait kedua siklus tersebut.
2. Topik yang dibahas dibatasi pada aktivitas dasar siklus produksi dan sistem pelaporan secara umum.
3. Pembahasan dibatasi pada kesesuaian antara praktik di CV. Decorus dengan teori.
4. Topik yang dibahas dilakukan pada CV. Decorus dan dibatasi pada tahun periode 2021.

1.5 Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Penulis dapat memperoleh wawasan secara mendalam terkait penerapan sistem informasi akuntansi. Manfaat lainnya yakni penulis dapat melatih keterampilan

menulis karya tulis yang baik dan benar sesuai PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia).

2. Bagi CV. Decorus

CV Decorus dapat menggunakan penelitian ini sebagai evaluasi terkait sistem informasi akuntansi yang sedang berjalan. Penelitian ini dapat digunakan untuk pertimbangan pengembangan sistem yang telah ada.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini mengungkapkan motif pemilihan topik, ruang lingkup pembahasan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pemungutan data, dan sistematika penulisan karya tulis tugas akhir ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini mengungkapkan teori yang relevan menggunakan topik yg dibahas penulis. Teori-teori yang relevan terhadap topik pembahasan akan menjadi landasan penulis untuk melakukan analisis atas praktik yang berlaku di CV Decorus.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyebutkan metode pemungutan data yang digunakan dalam menyusun karya tulis ini. Selain itu, bab ini juga menjadi bagian untuk menyampaikan gambaran awam CV Decorus hingga pembahasan hasil dari pengumpulan dan pengolahan isu.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini memaparkan hasil kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis terhadap objek penelitian. Bab ini juga memaparkan saran atau masukan yang diharapkan dapat berguna bagi pengembangan objek penelitian.